

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui proses perancangan, produksi, dan evaluasi karya, dapat disimpulkan bahwa podcast Clumpring dari episode pertama hingga ketujuh menunjukkan potensi sebagai media audiovisual dalam merepresentasikan cerita di balik kuliner Pasar Papringan, khususnya ketika pendekatan digital storytelling digunakan secara konsisten dalam pengemasan narasi. Setiap mata kuliah penting yang mampu menunjang hasil karya podcast ini juga dapat terimplementasi dengan baik dalam alur podcast ini. Informasi ini dikemas dalam bentuk *podcast* karena mudah diakses dan relevan dengan budaya digital pada saat ini, terbukti bahwa mampu memperluas jangkauan pesan kepada audiens. Karya ini juga memperlihatkan bagaimana media digital mampu berperan sebagai sebuah strategi komunikasi yang mendukung revitalisasi desa dengan tetap menjaga keaslian budaya yang diangkat.

Meskipun proses produksi menghadapi keterbatasan pengalaman, sarana teknis, dan waktu, tantangan tersebut memberikan pembelajaran penting mengenai perlunya strategi naratif dan perencanaan produksi yang lebih matang agar podcast tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi dan apresiasi budaya, tetapi juga mampu menarik perhatian serta membangun dukungan audiens dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya, kemandirian pangan, dan praktik keberlanjutan melalui narasi kuliner dan kehidupan masyarakat Pasar Papringan yang disajikan secara inspiratif, edukatif, dan autentik.

5.2 Saran

Pada bagian ini, penulis akan memberikan beberapa saran setelah memproduksi *Podcast* Clumpring. Saran tersebut akan dibagi ke dalam dua jenis yaitu akademis dan praktis. Saran akademis akan membahas secara teoritis sedangkan saran praktis akan memberikan wawasan bagi produser *podcast* selanjutnya.

5.2.1 Saran Akademis

Podcast Clumpring merupakan siaran yang memperkenalkan budaya Dusun Ngadiprono khususnya dalam bidang kuliner di Pasar

Papringan. *Podcast* ini dirancang sebagai salah satu gerakan revitalisasi desa untuk melestarikan nilai dan budaya yang ada di Pasar Papringan. Untuk menjadi *host podcast* yang lebih maksimal, penting bagi *host* untuk mempelajari teori dan materi *public speaking* serta *intercultural communication*. Selain itu, karya ini juga dapat diperkuat dengan pemahaman mengenai *sustainability communication*.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk menghasilkan sebuah *podcast* audio visual, dibutuhkan tim yang benar-benar memahami teknis di lapangan mulai dari penataan kamera, *microphone*, hingga *lighting*. Tak hanya itu, penting bagi produser untuk mengetahui apa alasan dan tujuan merancang *podcast*, agar dalam proses persiapan materi produser memahami arah topik serta dapat memilih narasumber dengan lebih tepat.

